

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN
BUAH KELAPA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN
MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
NANDA RIZQY NIRWANSYAH**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN
BUAH KELAPA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN
MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

NANDA RIZQY NIRWANSYAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto :

“Kesuksesan yang besar berawal dari langkah yang kecil“

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Samsa, A.Md dan Ibunda Nurtiwi, S.Pd yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ❖ Kakaku Nandar Kurniawan dan Srihartati.***
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2021 Agribisnis Fakultas Pertanian Almamater Hijau Tercinta***

RINGKASAN

NANDA RIZQY NIRWANSYAH. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILAH FAHMI**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penjualan buah kelapa dan untuk menganalisis pendapatan pada usahatani kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* (acak sederhana). Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penjualan buah kelapa yaitu: faktor biaya angkut berpengaruh signifikan dan bernilai positif serta faktor persentase potongan berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap penjualan buah kelapa sedangkan faktor harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan buah kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin sebesar Rp.35.556.149/Lg/3 Bln.

SUMMARY

NANDA RIZQY NIRWANSYAH. Factors Influencing Coconut Sales in Tirta Kencana Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILAH FAHMI**.

The purpose of this study was to determine what factors influence coconut sales and to analyze income in coconut farming in Tirta Kencana Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used in this study is the Simple Random Sampling method. The data collection methods used are observation, interviews and documentation. The data processing methods used are editing, coding and tabulating while the data analysis method used is descriptive with a quantitative approach. The results of the study indicate that there are 2 variables that have a significant effect on coconut sales, namely: the transportation cost factor has a significant and positive effect and the percentage of cuts has a significant and negative effect on coconut sales while the selling price factor does not have a significant effect on coconut sales in Tirta Kencana Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. The average income obtained by farmers from oil palm farming in Tirta Kencana Village, Makarti Jaya District, Banyuasin Regency is IDR.35.556.149/area of cultivation/3 Months

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENJUALAN
BUAH KELAPA DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN
MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

Nanda Rizqy Nirwansyah

412021035

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2025.

Pembimbing Utama,



Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)

NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Rizqy Nirwansyah

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 Maret 2003

NIM : 412021035

Program Studi : Agribisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Nanda Rizqy Nirwansyah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si. selaku pembimbing utama dan ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

NANDA RIZQY NIRWANSYAH dilahirkan Palembang, 06 Maret 2003, merupakan putra ke dua dari Ayahanda Samsa, A.Md dan Ibunda Nurtiwi, S.Pd.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 19 Makarti Jaya, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2018 di SMP Negeri 3 Makarti jaya, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Makarti Jaya. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada tanggal 23 Januari tahun 2024 sampai 23 Februari 2024 penulis melakukan Kuliah Magang di BPP Makarti Jaya. Pada bulan Juli 2024 sampai September 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 62 di Desa Sri Bandung.

Pada bulan Mei 2025 penulis melakukan penelitian di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Kelapa	13
2.2.2 Konsepsi Usahatani.....	16
2.2.3 Konsepsi penjualan produk Pertanian.....	18
2.2.4 Konsepsi Regresi Liner Berganda	21
2.2.5 Konspsi Pendapatan Usahatani	23
2.3 Model Pendekatan.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27
2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Tempat dan Waktu.....	28
3.2 Metode penelitian	28
3.3 Metode Penarikan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengelolahan dan Analis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34

4.1.1	Gambaran Umum Usahatani Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	34
4.1.2	Identitas Responden.....	35
4.1.3	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	39
4.1.4	Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	41
4.2	Pembahasan.....	42
4.2.1	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	42
4.2.2	Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		47
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Area dan Produksi perkebunan Kelapa di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023.....	3
2. Luas Tanaman dan produksi kelapa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dari Tahun 2022-2023.....	4
3. Jumlah Penjualan Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makasrti Jaya Kabupaten Banyuasin Bulan Juni-Desember 2024.....	5
4. Harga Rata – Rata Buah Kelapa 6 Bulan Terakhir di Desa Tirta Kencana Tahun 2024	6
5. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	11
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	36
7. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	37
8. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	38
9. Jumlah Responden Berdasarkan pengalaman di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	39
10. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	39
11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti jaya Kabupaten Banyuasin	40
12. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	52
2. Identitas Responden	53
3. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti jaya Kabupaten Banyuasin .	54
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	56
5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
6. Biaya Penyusutan Pada Peralatan Parang Usahatani Kelapa.....	59
7. Biaya Penyusutan Pada Peralatan Sabit Usahatani Kelapa.....	60
8. Biaya Penyusutan Pada Peralata Cangkul Usahatani Kelapa	61
9. Biaya Penyusutan pada Peralatan Baji Usahatani Kelapa	62
10. Biaya Penyusutan pada Peralatan Hand Spryer Usahatani Kelapa.....	63
11. Total Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Kelapa	64
12. Biaya Variabel pada Herbisida Usahatani Kelapa	65
13. Biaya Variabel pada Pupuk Usahatani Kelapa	66
14. Biaya Variabel pada Tenaga Kerja Usahatani Kelapa	67
15. Biaya Variabel pada Pemanenan dan Angkutan Usahatani Kelapa.....	69
16. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa.....	70
17. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa	71
18. Penerimaan Pada Usatani Kelapa	72
19. Pendapatan Pada Usahatani Kelapa	73
20. Dokumentasi Penelitian	74
21. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	77

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa merupakan salah satu produk tanaman tropis yang unik karena disamping daging pada buah kelapa dapat langsung dikonsumsi, selain itu juga komponen airnya dapat langsung diminum tanpa melalui pengolahan. Keunikan ini ditunjang oleh sifat fisik dan komposisi kimia daging dan air kelapa, sehingga produk ini sangat digemari konsumen baik anak-anak maupun orang dewasa. Apabila ditinjau dari wilayah penyebarannya, tanaman kelapa menyebar di seluruh pelosok tanah air walaupun kepemilikan setiap keluarga petani rata-rata hanya sekitar 1,1 Ha/KK (Andika, 2022).

Indonesia merupakan salah satu penghasil buah kelapa terbesar di dunia, tak berbanding lurus dengan pengembangan industrinya. Industri pengolahan komoditas kelapa masih sering menghadapi masalah yang terjadi dalam negeri hingga persoalan ekspor. Secara garis besar, dua kendala utama dari dalam negeri yang dihadapi adalah pengenaan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh) kepada petani atau produsen kelapa yang menjual produknya ke industri pengolahan, dan kedua regulasi tata niaga yang belum optimal (Yudeha, 2022). Bea masuk pada produk hasil olahan kelapa asal Indonesia mencapai 8-9%, untuk pasar Cina dapat mencapai 10%, sehingga sulit untuk bersaing di negara itu. Beberapa produsen dari negara lain mendapatkan bea masuk lebih ringan, seperti asal Filipina dan Sri Lanka, bahkan mencapai 0% untuk negara-negara Uni Eropa.

Selain itu, kebijakan izin ekspor kelapa muda juga mengancam pasok bahan baku industri pengolahan dalam jangka panjang. Kebijakan tersebut dirasa tidak sesuai sebab industri pengolahan kelapa terus berkembang dan Indonesia adalah pemain terbesar kelapa. Pemerintah diharapkan dapat memberikan solusi agar ekspor produk kelapa dan turunannya bisa tetap meningkat, sekaligus kebutuhan industri dalam negeri juga bisa dipenuhi. Begitu besar harapan yang diberikan kepada pemerintah Indonesia, dukungan negara terhadap industri pengolahan kelapa untuk dapat bersaing di pasar ekspor. Industri ini

bergantung pada bahan baku asli Indonesia, semestinya dapat menjadi komoditas yang menjanjikan karena potensi alamnya yang melimpah. Produk yang dihasilkan industri pengolahan kelapa memiliki peluang memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor (Rudy, 2024).

Karakteristik usahatani kelapa di Indonesia didominasi oleh perkebunan tanaman rakyat, menurut Tarigan (2002) usahatani perkebunan kelapa rakyat memiliki ciri-ciri sebagai berikut: [1] Luas kepemilikan lahan usahatani sangat sempit, rata-rata 1-2 ha per keluarga petani. Pola kepemilikan lahan yang sempit ini akan menjadi lebih sempit sebagai akibat fragmentasi lahan yang tidak dapat dibendung sejalan dengan budaya bangsa Indonesia, [2] Umumnya diusahakan dalam pola monokultur, [3] Produktivitas usahatani kelapa masih rendah rata-rata 1,1 Ton *equivalent* kopra per hektar per tahun, [4] Pendapatan usahatani persatuan luas masih rendah dan fluktuatif sehingga tidak mampu mendukung kehidupan keluarga petani kelapa secara layak, [5] Adopsi teknologi anjuran sebagai upaya meningkatkan produktivitas tanaman dan usahatani masih rendah, karena kemampuan petani dari segi pemilikan modal tidak menunjang, dan [6] Produk usahatani yang dihasilkan masih bersifat tradisional yaitu berbentuk kelapa butiran dan kopra yang berkualitas sub standar dan tidak kompetitif. Dengan ciri-ciri tersebut, tingkat pendapatan petani kelapa menjadi rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa adalah dengan meningkatkan nilai tambah dari produk yang selama ini dijual oleh petani dalam bentuk kelapa butiran ataupun kopra menjadi produk minyak kelapa yang dikelola sendiri oleh petani.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kelapa terbesar di Indonesia. Pada tahun 2023 produksi kelapa di Sumsel mencapai 114,9 ribu Ton dan menjadi salah satu penghasil kelapa terbesar di Indonesia (BPS Sumatera Selatan, 2024). Salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang membudidayakan tanaman kelapa adalah Kabupaten Banyuasin. Secara topografi wilayah Kabupaten Banyuasin sebagian besar merupakan perairan, sisanya merupakan daerah yang memiliki topografi daratan. Kabupaten Banyuasin terbagi menjadi 17 Kecamatan dan terdapat 6 Kecamatan yang mayoritas masyarakatnya

berusahatni kelapa. Luas lahan perkebunan dan jumlah produksi kelapa di kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan (Hektar)			
		Luas Panen (Ha)		Produksi (ton)	
		2022	2023	2022	2023
1	Rantau Bayur	335	338	209	209
2	Betung	70	70	27	27
3	Suak Tapeh	7	7	8	8
4	Pulau Rimau	3.583	3.633	3.025	3.079
5	Tungkal Ilir	145	145	240	240
6	Selat Penuguan	50	50	105	105
7	Banyuasin III	50	50	37	37
8	Sembawa	67	67	48	48
9	Talang Kelapa	199	199	88	88
10	Tanjung Lago	1.313	1.163	831	831
12	Banyuasin I	384	399	271	271
13	Air Kumbang	2.911	2.926	2.495	2.495
14	Rambutan	1.443	1.443	1.160	1.160
15	Muara Padang	5.061	5.176	5.253	5.273
16	Muara Sugihan	6.460	6.490	6.456	6.476
17	Makarti Jaya	7.028	7.128	7.356	7.326
18	Air Saleh	358	373	266	266
19	Banyuasin II	8.805	8.855	9.665	8.605
20	Karang Agung Ilir	1.200	1.200	0	1.060
21	Muara Telang	2.923	2.843	3.740	3.740
22	Sumber Marga Telang	5.741	5.711	5.320	5.256
Kabupaten Banyuasin		48.133	48.266	46.600	46.670

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah luas lahan dan produksi kelapa di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2022-2023. Jika dilihat luas lahan dan produksi terjadi peningkatan.

Salah satu kecamatan penghasil produksi kelapa terbesar di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Makarti Jaya. Kecamatan Makarti Jaya adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang berbatasan dengan laut, di

Kecamatan ini budidaya pertanian yang banyak dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah budidaya kelapa. Tanaman kelapa dibudidayakan di sebelas desa yang berada di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Para petani di desa-desa tersebut membudidayakan tanaman kelapa dengan menanam pohon kelapa di lingkungan rumah dan persawahan. Rata-rata setiap petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin hanya memiliki 2-2,5 Ha, hal ini sesuai dengan pembagian jatah pada saat transmigrasi tahun 1982. Data luas area tanaman, jumlah produksi, dan jumlah petani yang ada di sebelas desa yang ada di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2023 dapat di lihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel. 2 Luas Tanaman dan produksi kelapa di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin dari Tahun 2022-2023

No	Desa/ Kelurahan	2022		2023	
		Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (Ton)
1	Makarti Jaya	281	296	292	326
2	Tirta Mulya	940	923	1.050	1.030
3	Tirta Kecana	799	999	952	1.003
4	Pendowo Harjo	1.050	1.090	1.120	1.110
5	Sungai semut	840	880	840	880
6	Telang Makmur	720	700	720	733
7	Telang Karya	433	393	417	399
8	Mekar Mukti	570	520	570	520
9	Upang Jaya	330	311	330	311
10	Upang Ceria	470	425	470	422
11	Upang Cemara	595	591	595	592
Jumlah		7.028	7.128	7.356	7.326

Sumber : BPP Kecamatan Makarti Jaya, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diketahui luas tanaman dan jumlah produksi kelapa dari tahun 2022 -2023 terus mengalami peningkatan hal ini tidak terlepas dari penambahan banyaknya petani dan luas lahan yang semakin bertambah. Jika dilihat pada tahun 2022 jumlah produksi kelapa sebesar 7.128 Ton, dan luas lahan 7.028 ha, Tahun 2023 jumlah produksi kelapa sebesar 7.326 Ton, jumlah luas lahan 7.356 Ha.

Desa Tirta Kencana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Makarti jaya Kabupaten Banyuasin. Desa Tirta Kencana merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Kecamatan Makarti Jaya, dimana masyarakatnya mayoritas mendapatkan penghasilan dari kelapa. Lahan tanah yang digunakan di Desa Tirta Kencana merupakan lahan pasang – surut yang mana masyarakat di Desa Tirta Kencana banyak yang melakukan usahatani kelapa dengan menanam bibit lokal yang sudah ada di daerah tersebut. Tanaman kelapa sangat cocok sekali jika di kembangkan di daerah pasang-surut seperti di Desa Tirta Kencana, dengan keadaan air yang naik dan turunnya ketika surut membuat tanaman kelapa menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan daerah daratan yang tidak bisa membuat sirkulasi air. Kurangnya zat asam juga menjadi juga menjadi unsur hara tanah yang bisa membuat tanaman kelapa tumbuh subur. Masyarakat Desa Tirta Kencana melakukan usahatani kelapa yang sudah lama ditekuni mulai dari penanaman hingga menghasilkan produksi tanaman kelapa membutuhkan waktu yang cukup lama. Areal perkebunan kelapa yang luas dan hasil panen buah kelapa yang sangat melimpah ternyata belum tentu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tirta Kencana. Berikut data terbaru jumlah penjualan buah kelapa 6 bulan terakhir di Desa Tirta Kencana bulan Juli – Desember 2024

Tabel 3. Jumlah Penjualan Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecmatan Makasrti Jaya Kabupaten Banyuasin Bulan Juni-Desember 2024.

No	Bulan	Jumlah (Ton)
1	Juli	822
2	Agustus	840
3	September	887
4	Oktober	701
5	November	867
6	Desember	908

Sumber : Hasil Wawancara Pedagang Kelapa, 2025

Berdasarkan Tabel 3 menunjukan hasil penjualan buah kelapa Tahun 2024, dimana bulan Desember merupakan paling tinggi yaitu sebesar 908 Ton. Harga Penjualan buah kelapa di Desa Tirta Kencana yang fluktuatif membuat petani sulit

untuk menentukan penjualan buah kelapa mereka. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Harga Rata - Rata Buah Kelapa 6 Bulan Terakhir di Desa Tirta Kencana Tahun 2024.

No	Tahun	Rata-rata Harga (Rp)
1	Juli	2.100
2	Agustus	1.900
3	September	2.500
4	Oktober	3.300
5	November	4.300
6	Desember	4.000

Sumber : Arsip Desa Tirta Kencana, 2024

Harga buah kelapa menjadi pertimbangan tersendiri bagi petani untuk melakukan penjualan buah kelapa mereka. Jika harga kelapa rendah tentunya sangat berpengaruh terhadap keinginan petani kelapa untuk melakukan penjualan buah kelapa, karena dengan harga yang rendah berdampak pada besar kecilnya pendapatan petani, namun ketika peneliti melakukan pra survey harga kelapa per butir saat ini tergolong tinggi Rp.6.000/butir yang mana harga ini sudah berlangsung pada 3 bulan terakhir ini. Selain dari harga buah kelapa masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi petani untuk melakukan penjualan buah kelapa. Sehingga dalam melakukan penjualan buah kelapa petani selalu memperhatikan faktor-faktor tersebut. Faktor tersebut seperti biaya angkut dan besar kecilnya persentase pemotongan dalam penjualan. Biaya angkut merupakan salah satu faktor yang mempegaruhi petani kelapa melakukan penjualan buah kelapa, dengan biaya angkut yang mahal juga akan berdampak pada pendapatan petani. Biaya angkut yang di maksud adalah biaya angkut buah kelapa yang dilakukan dengan menggunakan kendaraan dari tempat pemanenan kelapa ke tempat penjuln buah kelapa biasanya biaya angkut ini dihitung dengan melihat hitungan jarak. Sedangkan pada persentase pemotongan penjualan juga berpengaruh terhadap petani melakukan penjualan kelapa, dengan persentase potongan penjualan yang kurang baik akan berdampak pada pendapatan petani. Persentase pemotongan penjualan pada penjualan buah kelapa biasanya terlebih

dahulu dengan melihat langsung kualitas buah kelapa tersebut, jika buah kelapa yang akan dijual tidak memenuhi tidak berkualitas baik (ukuran dan kualitas kualitas buah kelapa) maka persentase pemotongan juga akan semakin besar dan juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Tirta Kencana, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk melakukan penjualan buah kelapa. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini akan mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan Buah Kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor biaya angkut, harga jual, dan persentase potongan mempengaruhi penjualan buah kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan pada usahatani kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor biaya angkut, harga jual, dan persentase potongan yang mempengaruhi penjualan buah kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis pendapatan pendapatan pada usahatani kelapa di Desa Tirta Kencana Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.

2. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., & Sobri, K. 2014. Buku Ajar Ilmu Usahatani. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Abubakar, A., & Sobri, H. 2014. Ekonomi Produksi Pertanian. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Akbar, P. S., & Usman. 2008. Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirin, T. M. 1995. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andika. 2022. Studi Agribisnis Kelapa di Desa Upang Ceria Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Andika. 2022. Perkembangan Usahatani Kelapa di Indonesia. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anwar. 2023. Strategi Pemasaran Usaha Kopra di Desa Katumbangan Barat Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat.
- Anwar. 2023. Budidaya dan Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. 2007. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. 2019. Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik pada Industri Bawang Goreng Kota Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 221–227.
- Assauri, S. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Erlangga.
- Assauri, S. 2011. Manajemen Pemasaran (Edisi Pertama). Jakarta: Rajawali Pers.
- BPS Sumatera Selatan. 2024. Statistik Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2023. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Cinthiya. 2024. Gambaran Pasar: Elemen, Fungsi, Cara Buat.
- Dewi. 2023. Pengembangan Inovasi Olahan Produk Kelapa (*Cocos nucifera* L.) dalam Bentuk Keripik Kelapa di Kelurahan Togafo, Kota Ternate Utara. International Journal of Community Engagement, 2(1), 46–52.
- Dewi, R. 2023. Tanaman Kelapa: Potensi dan Pemanfaatannya. Bandung: Alfabeta.

- Efendi. 2020. Citra Merek, Kualitas Produk, Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Efendi, A., Rahayu, S., & Putra, D. 2020. *Statistika Terapan untuk Analisis Regresi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Edwina, S., & Evy, M. 2014. Kajian Keragaan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Petani tentang Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA) di Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Pertanian*.
- Firdawati. 2020. Pemotongan Nilai pada Jumlah Timbangan dalam Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Menurut Konsep Jual Beli (Suatu Penelitian di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Firdawati. 2020. Potongan Timbangan dalam Penjualan Hasil Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1), 77–85.
- Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi Kesepuluh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusmawati. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Penjualan Kopra di Desa Nambo Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Indriantoro, N. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: BFEE UGM.
- Khamis, H., & Kepler, J. 2010. Simple size in multiple regression: $20 + 5k$. *Journal of Applied Statistical Science*, 17 (4), 505-517. <https://corescholar.libraries.wright.edu/math/263>
- Kumaladewi, F. 2019. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Jurnal Agribisnis*.
- Kumaladewi, F. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Nusantara*, 7(1), 45–53.
- Mahardika. 2022. Pemasaran Kelapa Kopyor di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mesak. 2023. Pengertian Penjualan, Tujuan, dan Bentuknya dalam Perusahaan.
- Mesak, H. 2023. *Manajemen Penjualan Produk Pertanian*. Bandung: Refika Aditama.

- Moh. Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum. 2019. *Pemanfaatan Tanaman Kelapa (Cocos nucifera) oleh Etnis Masyarakat di Desa Kelambir dan Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Ningrum, A. 2019. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, J. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Palungkun. 2001. *Aneka Produk*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prajnanta. 2000. *Usaha Kelapa Muda*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prajnanta, F. 2000. *Teknik Budidaya dan Pemeliharaan Kelapa*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purnomo. 2022. *Sistem Penjualan dan Pendapatan Usaha Kopra di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rahim, A., & Hastuti, D. 2007. *Ekonomika Pertanian: Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rezaalf. 2021. *Teori Penawaran dalam Analisis Pasar Pertanian*. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 5(2), 101–112.
- Rudy. 2024. *Problematisasi Industri Pengolahan Kelapa di Indonesia*.
- Rudy. 2024. *Prospek Industri Pengolahan Kelapa di Indonesia*. Palembang: Universitas Sriwijaya Press.
- Shinta. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Soekartawi. 1993. *Agribisnis: Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern*. Jakarta: Pustaka Harapan.
- Soekartawi. (2016). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiono. 1993. *Tanaman Kelapa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan. 2002. *Sistem Usahatani Berbasis Kelapa*. *Perspektif*, 1(1). Bogor: Puslitbang Perkebunan.

Tjiptono, F. 2008. Pemasaran Strategi. Yogyakarta: Andi.

Yudeha. 2022. Permasalahan Tata Niaga dan Industri Kelapa di Indonesia. Jurnal Agribisnis Indonesia, 10(2), 55–67.